

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan penelitian tentang hubungan supervisi klinis kepala ruangan dengan kepatuhan perawat melaksanakan SOP pemasangan infus di IGD RSUD Pasar Minggu Jakarta, didapatkan beberapa hal yang disimpulkan sesuai tujuan penelitian, antara lain:

V.1.1 Kesimpulan Univariat

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa responden pada penelitian ini adalah perawat yang bertugas di ruang IGD RSUD Pasar Minggu dengan jumlah 42 perawat yang rata-rata usianya ≥ 30 tahun (64,3%), jenis kelamin mayoritas laki-laki (54,8%), tingkat pendidikan mayoritas D3 Keperawatan (54,8), dan masa kerja perawat paling banyak ≤ 5 tahun (83,3%)

Sedangkan hasil yang didapat terkait tingkat kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SOP pemasangan infus di ruang IGD RSUD Pasar Minggu masih sangat memperhatikan yaitu angka yang tidak patuh sebanyak 45,2%. Hal ini sangat berbeda sedikit dengan perawat yang patuh. Dan hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala ruangan sudah baik tetapi masih belum teratur dengan persentase 47,6% hanya berbeda sedikit dengan supervisi yang dilakukan dengan teratur.

V.1.2 Kesimpulan Bivariat

Ada hubungan yang signifikan antara supervisi klinis kepala ruangan dengan kepatuhan perawat melaksanakan SOP pemasangan infus di IGD RSUD Pasar Minggu Jakarta. Hasil uji statistik dengan *Chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0,006 (*p value* < 0,05) H_0 ditolak. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai OR = 7,933 (OR > 1), artinya kelompok dengan supervisi klinis kategori kurang teratur mempunyai resiko 7,933 kali lebih besar untuk tidak patuh dibandingkan dengan supervisi klinis kategori teratur.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan bagi rumah sakit, dan bagi penelitian selanjutnya antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit sebaiknya mengadakan pelatihan untuk para perawat guna meningkatkan pengetahuan perawat khususnya dalam tindakan pemasangan infus. Kepala ruangan sebaiknya membuat agenda atau jadwal supervisi dan melaksanakan supervisi secara kontinu supaya supervisi yang dilakukan lebih teratur. Sebaiknya rumah sakit memperbanyak jumlah perawat laki-laki di ruang iga tetapi tidak menghilangkan atau perbandingan antara laki-laki dan perempuan tidak berbeda jauh, serta memperbanyak perawat dengan lulusan Ners.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi bagi akademis/peneliti lain dalam mengadakan penelitian lebih lanjut. Penelitian selanjutnya dapat menggali dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan seorang perawat dalam pelaksanaan SOP pemasangan infus.

